



## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DAN PELUANG USAHA BANK SAMPAH DI PERUMAHAN GRIYA PERMATA ASRI KOTA SERANG

Mohamad Husni<sup>1</sup>, Rianthi Idayu<sup>2</sup>, Angga Anggriawan<sup>3</sup>, Dedi Sutendi<sup>4</sup>, Aski Atsriya  
Pramudiaspuri<sup>5</sup>, Selda Setianti<sup>6</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi Universitas Bina Bangsa

<sup>4</sup>Pasca Sarjana Universitas Bina Bangsa

<sup>5</sup>Program Studi Hukum Universitas Bina Bangsa

<sup>6</sup>Program Studi Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa

Email: [Mohamadhusni06@gmail.com](mailto:Mohamadhusni06@gmail.com)<sup>1</sup>, [riyanthi.idayu@gmail.com](mailto:riyanthi.idayu@gmail.com)<sup>2</sup>,

[muhammadanggaanggriawan@gmail.com](mailto:muhammadanggaanggriawan@gmail.com)<sup>3</sup>, [dedisutendi20@gmail.com](mailto:dedisutendi20@gmail.com)<sup>4</sup>, [askiatsriyapp@gmail.com](mailto:askiatsriyapp@gmail.com)<sup>5</sup>, [seldast14@gmail.com](mailto:seldast14@gmail.com)<sup>6</sup>

### Abstract

*Departing from concern for waste, which in its management faces various obstacles, generally in the city of Serang and especially in the Griya Permata Asri housing complex, all of this is a result of the increasing number of residents living in Griya Permata Asri, through community service we strive to make waste more valuable. higher economic value in terms of management, therefore we provide an alternative in waste management by establishing a waste bank which in its management can improve the economy of residents in Griya Permata Asri. The method and approach used in this community service is the Short Learning by Doing method, namely by using the Discussion and Practice method in its implementation, the results we hope for in this Community Service Program are: 1. Residents of Griya Permata Asri are increasingly aware of the dangers of waste. 2. Residents of Griya Permata Asri know how to sort organic and non-organic waste and know which waste can have economic value if it is recycled. 3. Residents of Griya Permata Asri know and understand the mechanism for establishing a waste bank and the procedures for its management. The outcome of this Community Service program is that residents are expected to be able to maintain the sustainability of the waste bank operations at Griya Permata Asri Housing*

**Keywords:** *Garbage Bank, Garbage, Citizens Economy*

### Abstrak

Berangkat dari kepedulian terhadap sampah yang dalam pengelolaannya menghadapi berbagai kendala, umumnya di kota Serang dan khususnya di komplek perumahan Griya Permata Asri, semua ini merupakan akibat dari semakin banyaknya warga yang tinggal di Griya Permata Asri, melalui komunitas. layanan kami berusaha untuk membuat limbah lebih berharga. nilai ekonomi yang lebih tinggi dari segi pengelolaan, oleh karena itu kami memberikan alternatif dalam pengelolaan sampah dengan mendirikan bank sampah yang dalam pengelolaannya dapat meningkatkan perekonomian warga di Griya Permata Asri. Metode dan pendekatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode *Short Learning By Doing* yaitu dengan menggunakan metode Diskusi dan Praktek dalam pelaksanaannya, hasil yang kami harapkan dalam KKN ini adalah : 1. Penghuni Griya Permata Asri semakin banyak sadar akan bahaya sampah. 2. Warga Griya Permata Asri mengetahui cara memilah sampah organik dan non-organik serta mengetahui sampah mana yang bernilai ekonomis jika didaur ulang. 3. Warga Griya Permata Asri mengetahui dan memahami mekanisme pendirian bank sampah dan tata cara pengelolaannya. Luaran dari program KKN ini diharapkan warga dapat menjaga keberlangsungan operasional bank sampah di Perumahan Griya Permata Asri

**Kata Kunci:** Bank Sampah, Sampah, Ekonomi Warga

## PENDAHULUAN

Undang-Undang No 18 tahun 2008 Tentang Pengelolaan sampah, menerangkan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/ atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah bila tidak dikelola dengan baik akan berdampak pada lingkungan sekitar dan bisa pula menyebabkan timbulnya berbagai macam penyakit, pengurangan sampah serta penanganan

sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan maka dari itu sampah sudah seharusnya dikelola dengan baik.

Timbunan sampah diperkotaan selalu meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk itu semua merupakan sebuah konsekuensi dari urbanisasi yang cepat. Dengan bertambahnya wilayah perkotaan di Provinsi Banten menyebabkan pula terjadinya timbunan sampah yang makin tidak terelakan.

Kota Serang sebagai ibukota Provinsi Banten tidak luput pula dari masalah sampah. Penduduk Kota Serang Tahun 2021 berjumlah sekitar 687.881 jiwa bertambah sekitar 6.869 jiwa dari tahun sebelumnya, melihat fenomena bertambahnya jumlah penduduk akan berakibat pula bertambahnya volume sampah yang akan dihasilkan, volume sampah di kota serang tahun 2021 sebanyak 1.652 M<sup>3</sup>/hari atau sekitar 800Ton, semua itu berbanding terbalik dengan kondisi bagaimana pengelolaan sampah dengan armada yang dimiliki dinas Lingkungan Hidup (LH) Kota Serang sekitar 35 buah armada serta tenaga kebersihan lapangan sebanaak 350 orang tenaga. jumlah armada dan personel sebanyak itu masih dirasa kurang untuk penanggulangan sampah ibu kota Banten. Ujar Kepala Dinas Lingkungan Hidup Ipiyanto.

Perlu penanganan lebih lanjut terkait pengelolaan sampah, apalagi paradigma yang tercipta dimasyarakat tentang sampah biasanya sampah diperlakukan seperti dikumpulkan, diangkut dan selanjutnya di buan, pemerintah dalam hal ini Kementerian Lingkungan Hidup melalui Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 2021, mengenai pedoman pengelolaan sampah yaitu melalui konsep 3R yaitu Reduce, Reuse, Recycle. Kongkrit dari konsep 3R tersebut ialah pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui program Bank sampah, bank sampah merupakan paradigma baru dalam hal pengelolaan sampah berbais masyarakat, karena bank sampah menjadi salah alternatif dalam strategi pengelolaan sampah (Donna 2016). Program Bank Sampah ini bertujuan mengubah perilaku masyarakat dalam menangani sampah dengan cara memeperdayakan masyarakat ditingkat RT sampai dengan tingkat Kelurahan. Program tersebut bertujuan mengkonversi sampah menjadi lebih ekonomis dan pada akhirnya sampah itu bisa menghasilkan sesuatu yang lebih berguan yaitu uang. Melalui Permen LHI Nomor 13 Tahun 2012, pengelolaan sampah akan semakin terarah.

Salah satu kawasan rawan sampah di Kota Serang adalah Kelurahan Dalung khususnya di Pemukiman Komplek Griya Permata Asri Dalung, seiring dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk dampak yang dirasakan semakin banyak pula volume sampah yang dihasilkan oleh masyarakat, masyarakat pula belum sepenuhnya sadar akan bahaya yang

ditimbulkan oleh sampah tersebut bila tidak dikelola dengan baik, untuk menyasati persolahan tersebut forum warga Griya Permata Asri mendirikan Bank sampah, dalam pembentukan Bank Sampah Ini tentu bukan warga saja yang berperan, pihak kelurahan juga harus ikut andil dan berperan aktif dalam perkembangan bank sampah yang telah didirikan dan juga supaya bisa menjaga keberlangsungan akan bank sampah tersebut, Penelitian serupa juga dilakukan oleh Linawati dkk (2017) yang menyatakan bahwa bank sampah mampu meningkatkan ekonomi masyarakat. Perkembangan bank sampah juga tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan serta peran seras masyarakat Griya Permata Asri, dalam program pengabdian masyarakat ini bermitra dengan DLH Provinsi Banten dan DLH Kota Serang, bapak-bapak di Rw 04 Griya Permata Asri dimana terdapat lebih dari 200 kepala keluarga yang ikut berperan serta sebagai member dari bank Sampah tersebut. Berdasarkan hasil observasi/pengamatan yang dilakukan masih banyak permasalahan-permasalahan ataupun kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan bank sampah tersebut, apun permasalahan yang masih Nampak seperti: 1. Tidak adaya pemahaman bahwa sampah dapat memberikan nilai ekonomis lebih tinggi dengan cara dikelola dengan baik dan benar. 2. Kurang pahamnya warga terkait organisasi Bank Sampah dan bagaimana cara kerja bank sampah 3. Kurangnya pengetahuan mengenai pemilahan sampah.

## **METODE PELAKSANAAN**

Tujuan dari program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam rangka untuk mempupuk lebih kuat lagi dalam hal kesadaran masyarakat terhadap bahayanya sampah. Dengan peningkatan volume sampah yang dampaknya akan buruk terhadap lingkungan sekitar jika tidak dikelola secara baik juga tepat, hal itu bisa dilaksanakan dengan cara dikumpulkan dan dipilah. Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan mempunyai tujuan lain diantaranya memberikan pemahaman supaya warga (khususnya warga komplek Griya Permata Asri) bisa menjadi anggota Bank sampah dan memperoleh *impact* melalui pengelolaan sampah melalui setoran yang dilakukan di Bank Sampah.

Pendekatan yang dilakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat dimuali dengan sosialisai mengenai sampah seras pengelolaanya dalam hal ini kami mengundang mitra dari dinas DLH Provinsi Banten, selanjutnya diharapkan warga Griya Permata Asri mendapatkan penghasilan berkat sampah yang sudah dikelola dengan baik dan benar. Adapun Pelaksanaan kegiatan pengabdian diantaranya yaitu dengan:

1. Penyesuaian waktu terkait penentuan waktu pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Banten, dan segala kebutuhan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat untuk segera dipersiapkan.
2. Tahap awal dalam Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan dilakukannya program edukasi mengenai bahayanya sampah, dilanjutkan dengan Pelatihan bagaimana cara pemilahan sampah, dan sebagai sesi terakhir sosialisasi bagaimana cara membentuk bank sampah, dan bagaimana pula cara tata Kelola dan mekanisme kerja bank sampah.



Gambar 1: Sosialisasi Pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Oleh DLH Provinsi Banten

#### 1. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Melalui bank Sampah

Program ini dilaksanakan melalui ceramah dan diskusi dengan mitra, mitra kekuatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini adalah dinas lingkungan hidup Provinsi Banten, pelaksanaan sosialisasi ini melibatkan, Tokoh Masyarakat, Ketua RW 04 dan Ketua DKM Nurul Iman, dalam program sosialisasi ini menjelaskan bagaimana bahayanya sampah bila tidak dikelola dengan baik dan menjelaskan pula beberapa keuntungan jika sampah dikelola dengan baik diantaranya melalui bank sampah. Seperti terlihat di Gambar 1



Gambar 2: Praktek Pemilahan Sampah dan Membersihkan Sampah

## 2. Pelatihan Pemilahan Sampah

Kegiatan ini dilakukan dengan cara praktek langsung bagaimana sampah dipilah Ketika datang ke bank sampah untuk dikumpulkan, dimana masyarakat dicoba memilah sampah yang organik dan non organik, kenapa harus dipilah karena kita tahu bahwa sampah organik tidak bisa diurai, namun ada penanganan langsung selain dijual tapi juga bisa diolah menjadi bahan kerajinan tangan yang justru memiliki nilai lebih. Seperti Nampak di Gambar 2



## 3. Sosialisasi Bagaimana cara Pembentukan Bank Sampah dan Tata Kelola dan Cara Kerja Bank sampah

Sesi Sosialisasi ini merupakan sesi terakhir dimana Dinas Lingkungan Hidup menghadirkan nara sumber dari sebuah organisasi Bank Sampah yang telah berjalan

dengan baik yaitu dari Jawa tengah sama kegiatan ini dihadiri oleh para pengurus Bank Sampah Di Griya Permata Asri Kota Serang, kegiatan sangat antraktif dengan diskusi yang menarik dan diakhiri dengan sebuah bantuan dari Badan Lingkungan Hidup Provinsi Banten sebagai modal awal dalam pengoperasian Bank Sampah GREEN GPA.



Gambar 4: Proses Penimbangan Sampah di Bank Sampah GRENN GPA



Gambar 5: Buku Tabungan Bank Sampah GREEN GPA

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pendirian bank sampah di kompleks Griya Permata Asri dimulai koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Banten terkait penentuan pelaksanaan kegiatan serta mempersiapkan semua perlengkapan yang dibutuhkan dan selanjutnya adalah melaksanakan Sosialisasi Program edukasi terkait bahayanya sampah, dilanjutkan dengan Pelatihan bagaimana cara pemilahan sampah, dan terakhir sosialisasi bagaimana cara membentuk bank sampah, dan bagaimana pula cara tata Kelola dan mekanisme kerja bank sampah

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Banten dan Kota Serang, karena pada prinsipnya pengelolaan sampah di kota Serang adalah tanggungjawab di Dinas Lingkungan Hidup itu sendiri, diharapkan melalui program ini bisa *transfer knowledge* mengenai penanganan sampah secara komprehensif kepada masyarakat, apalagi program kedepan Dinas Lingkungan hidup Kota Serang akan melibatkan semua kecamatan untuk ikut membantu dalam pengelolaan sampah rumah tangga supaya memiliki tingkat ekonomis yang lebih tinggi lagi, semua itu sejalan dengan program walikota Serang yaitu tahun 2023 kota Serang menyandang kota *Zero Waste* atau tidak ada pengiriman sampah ke Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPSA), semua sampah dikelola oleh warga dengan mendirikan Bank Sampah, semua ini dilakukan agar sampah lebih memiliki nilai ekonomis dan melalui pengabdian kepada masyarakat ini yang dilakukan dengan agenda pendirian bank sampah dalam rangka untuk meningkatkan perekonomian warga khususnya di Griya Permata Asri.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai optimalisais potensi pengelolaan sampah melalui pendirian bank sampah dalam meningkatkan perekonomian warga di komplek Griya Permata Asri Kota Sserang, sangat membantu masyarakat dari beberapa hal:

- Kesatu: Masyarakat lebih mengetahui mengenai bahanya sampah bila tidak dikelola dengan baik, seiring dengan semakin tingginya volume sampah yang ada di komplek Griya permata Asri
- Kedua: Masyarakat bisa lebih terampil lagi dalam persoalan pemilahan sampah organik dan sampah non organic dengan pengelolaan sampah yang lebih baik mengingat daya tampung TPSA terbatas sudah selayaknya pengelolaan sampah dimulai dari masyarakat itu sendiri.
- Ketiga: masyarakat lebih paham tentang bagaimana mekanisme pembentukan bank sampah dan bagaimana mengelola bank sampah supaya tetap bertahan dalam menjalankan aktivitasnya sehingga peningkatan perekeonian warga bisa terus terjaga melalui pengelolaan bank sampah tersebut.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Program Pengabdian Kepada Masyarakat berupa optimalisais potensi pengelolaan sampah melalui pendirian bank sampah dalam meningkatkan perekonomian warga di kompleks Griya Permata Asri Kota Serang tidak akan berjalan dengan baik serta lancar tanpa adanya bantuan dari pihak terkait. Untuk itu kami ucapkan terima kasih Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Banten dan DLH Kota Serang, Lurah kelurahan Dalung beserta Perangkat Kelurahan Dalung, Ketua DKM Masjid Nurul Iman Komplek Griya Permata Asri , Ketua RW 04 Komplek Griya Permata Asri serta para tokoh masyarakat,

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asteria, Donna dan Heru Heruman. 2016. Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Tasikmalaya. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23 (1): 136-141
- Linawati. Herlin. Dkk. 2017. Optimalisasi Peran Dan Pengelolaan Bank Sampah Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga. *Jurnal Abdimas*, 1 (1): 1-7.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 13 tahun 2021 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse dan recycle melalui Bank Sampah
- "Sampah Kota Serang Sehari 800 Ton, Kok Masih Mau Tampung Punya Tangsel?" selengkapnya <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5356759/sampah-kota-serang-sehari-800-ton-kok-masih-mau-tampung-punya-tangsel>. Diakses Tanggal 03 Januari 2022, pukul 08.43
- Undang-Undang No 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah